

BAB III METODE PENELITIAN

A. Jenis dan Pendekatan Penelitian

Jenis penelitian yang dipakai ialah penelitian lapangan atau “*field research*” yang mana tujuan dijalankannya penelitian yaitu menelaah secara mendalam keadaan dan latar belakang fenomena yang terjadi dalam suatu keadaan sosial.¹

Melalui penjelasan yang disampaikan, penelitian ini dilakukan di lapangan penelitian yang dijalankan dengan intensif, rinci, dan mendalam mengenai Penyelesaian Pembiayaan Bermasalah Masa Pandemi Di BMT Mutiara Umat Sejahtera Besito Kudus.

B. Setting Penelitian

1. Lokasi Penelitian

Sebagai bentuk implementasi jenis penelitian lapangan mengharuskan adanya lokasi penelitian yang menyajikan permasalahan yang diteliti. Lokasi pada penelitian ini yaitu di BMT Mutiara Umat Sejahtera Besito Kudus.

2. Waktu penelitian

Penelitian lapangan dalam hal ini peneliti mewakili suatu institusi dengan aturan didalamnya, aturan ini juga berkenaan dengan waktu penelitian. Waktu penelitian yang dilakukan ialah ketika proposal telah disetujui dan dilanjutkan melakukan kodifikasi data di lapangan.

Setting penelitian yang terdapat dalam penelitian ini yaitu dijalankan di BMT Mutiara Umat Sejahtera Besito Kudus dengan permasalahan yang diangkat yaitu analisis fiqh muamalah terhadap penyelesaian pembiayaan bermasalah masa pandemi yang berada di Besito Kudus.

C. Subyek Penelitian

Pada pendekatan kualitatif, terdapat berbagai kata yang dipakai guna memperlihatkan subyek penelitian. Istilah-istilah ini berupa informan atau orang yang memberikan informasi, kemudian *partisipan* yang dipakai jika subjek menjadi

¹ Abu Achmadi Cholid Narbuko, *Metodologi Penelitian* (Jakarta: Bumi Aksara, 2009), 46.

perwakilan dari kelompok tertentu dan hubungan diantara subjek penelitian dengan peneliti dianggap memiliki makna subyektif.²

D. Sumber Data

Pada penelitian kualitatif ditentukan sumber dalam mendapatkan informasi yang dibutuhkan. Jika didasarkan pada sumber yang diambil data terbagi kedalam dua bentuk, yaitu:

1. Sumber Data Primer

Sumber data primer ialah sumber data yang secara langsung menyajikan data kepada peneliti. Data primer dari penelitian ini ialah menggunakan observasi dan wawancara terhadap subyek penelitian yang mengalami pembiayaan bermasalah akibat dampak dari virus covid-19.

2. Sumber Data Sekunder

Sumber data sekunder merupakan sumber yang tidak langsung menyajikan data pada peneliti. Data sekunder pada penelitian ini adalah berupa buku-buku dan jurnal online resmi yang berhubungan dengan penyelesaian pembiayaan bermasalah di BMT.³

E. Teknik Pengumpulan Data

Teknik ini ialah langkah strategis dalam melakukan penelitian, sebab dilakukannya sebuah penelitian ialah untuk memperoleh data. Kodifikasi data dapat dijalankan dalam beragam setting cara dan sumber. Dalam penelitian ini, peneliti memanfaatkan beberapa teknik kodifikasi data yang akan digunakan supaya memperoleh informasi yang valid terkait permasalahan yang diteliti, diantaranya:

1. Observasi

Observasi ialah teknik kodifikasi data dengan cara mengamati secara langsung. Observasi bertujuan untuk mengamati dari dekat aktivitas yang dijalankan.⁴ Bentuk observasi yang peneliti lakukan yaitu pengamatan terhadap prosedur kerja dan mekanisme penyelesaian pembiayaan

² Beni Ahmad Saebani dan Afifuddin, *Metodologi Penelitian Kualitatif* (Bandung: Pustaka Setia, 2012). 88.

³ Sugiyono, *Metode Penelitian Kualitatif (Untuk Penelitian yang Bersifat: Eksploratif, Interpretif Interaktif dan Konstruktif)* (Bandung: Alfabeta, 2018). 104.

⁴ Riduwan, *Belajar Mudah Penelitian untuk Guru-Karyawan dan Peneliti Pemula* (Bandung: Alfabeta, 2012). 76

bermasalah di BMT Mutiara Umat Sejahtera Besito Kudus secara langsung.

2. Wawancara

Wawancara (interview) ialah teknik kodifikasi informasi dengan menanyakan informasi yang berkaitan dengan permasalahan kepada narasumber. Wawancara bisa dijalankan dengan memakai panduan wawancara atau secara langsung melakukan tanya jawab.⁵

Pada penelitian ini, peneliti melakukan wawancara dengan pihak staff dan beberapa nasabah (anggota) di BMT Mutiara Umat Sejahtera yang mengalami pembiayaan bermasalah terutama pada masa pandemi.

3. Dokumentasi

Dokumentasi ialah teknik kodifikasi informasi yang dijalankan dengan melakukan penelusuran dokumen yang berkaitan dengan penelitian. Dokumen tersebut bisa berbentuk daftar anggota, gambar dan data yang relevan sehingga bisa memberikan bantuan dalam proses penelitian. Penelitian ini memanfaatkan foto dalam melengkapi informasi yang berhubungan dengan masalah yang diteliti.⁶

Terkait sumber dokumentasi ini ialah beragam dokumen yang terdapat di BMT Mutiara Umat Sejahtera Besito Kudus berbentuk dokumen transakis, arsip pembiayaan musyarakah dan data nasabah yang telah direstrukturisasi dan lainnya.

F. Pengujian Keabsahan

Menurut Patton, terdapat empat triangulasi yang dijalankan demi melakukan keabsahan informasi yaitu:

1. Triangulasi data, yakni dengan memakai beragam sumber data, misalnya hasil observasi, wawancara, dokumen dan juga arsip.
2. Triangulasi pengamat, yaitu terdapat observasi di luar peneliti yang ikut melakukan pemeriksaan hasil kodifikasi data.
3. Triangulasi teori, yaitu menggunakan teori yang lain demi mmeberikan kepastian data yang terkodifikasi telah memenuhi syarat. Dalam penelitian ini, berkenaan dengan

⁵ Beni Ahmad Saebani dan Afifuddin, *Metodologi Penelitian Kualitatif*. 131.

⁶ Riduwan, *Belajar Mudah Penelitian untuk Guru-Karyawan dan Peneliti Pemula*.77.

teori sudah diberikan dalam BAB II untuk diuji dan digunakan kodifikasi data tersebut.

4. Triangulasi metode, yaitu pemanfaatan metode untuk menganalisis sesuatu, misalnya observasi dan wawancara. Pada penelitian ini teknik kodifikasi data yang berupa wawancara didukung dengan observasi yang dijalankan secara bersamaan.⁷

G. Teknik Analisis Data

Analisa informasi ialah aktivitas dalam melakukan pencaian dan penyusunan data yang didapatkan dari dokumentasi, catatan lapangan dan wawancara dengan melakukan pengorganisasian data kedalam bentuk kategori, melakukan pemilahan mengenai hal yang penting dan hendak dipelajari dan menyimpulkannya sehingga mudah dipahami oleh peneliti dan lainnya.

Pada penelitian kualitatif sudah dilakkan analisa informasi ketika informan memasuki lapangan. Analisa ini dijalankan kepada data hasil studi pendahuluan atau data sekunder yang hendak dipakai dalam melakukan penentuan fokus penelitian. Tetapi fokus ini sifatnya masih sementara dan hendak dikembangkan sesudah peneliti memasuki dan berada dilapangan.⁸

Langkah yang digunakan dalam analisa data kuantitatif yaitu:

1. *Data Collection* (Pengumpulan Data), yaitu mengumpulkan data melalui teknik kodifikasi data.
2. *Data Reduction* (Reduksi Data), yaitu mencari tema, memfokuskan pada hal penting, memilah pokok dan merangkum hasil data.
3. *Data Display* (Penyajian Data), yaitu sesudah data tereduksi, langkah yang dilakukan kemudian yaitu menampilkan data. Pada penelitian kualitatif, data disajikan dalam bentuk grafik, tabel dan lainnya. Melalui penyajian data akan didapatkan data yang tersusun, terorganisir dalam pola hubungan sehingga akan memudahkan pembacanya.⁹

⁷ Afifuddin, *Metodologi Penelitian Kualitatif*, 143-144.

⁸ Sugiyono, *Metode Penelitian Kualitatif (Untuk Penelitian yang Bersifat: Eksploratif, Interpretif Interaktif dan Konstruktif)*, 131-132.

⁹ Sugiyono. 134-137.